

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Siswa MTS Manba'ul Ulum Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MTS Manba'ul Ulum Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas VII	4	13	17
2.	Kelas VIII	7	-	7
3.	Kelas IX	10	2	12
	Jumlah	21	15	36

Sumber: TU MTS Manba'ul Ulum Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Keadaan sarana dan Prasarana MTS Manba'ul Ulum Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas	3 buah	Baik
2.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
3.	Ruang Guru	1 buah	Baik
4.	WC Guru	1 buah	Baik
5.	WC Anak perempuan	1 buah	Baik
6.	Kantor	1 buah	Baik
7.	WC Anak laki-laki	1 buah	Baik

8.	Kantor Kepala Sekolah	1 buah	Baik
9.	Komputer	1 unit	baik

Sumber: TU MTS Manba'ul Ulum Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Penelitian tinda²⁹ ini dilaksanakan di MTs Manba'ul Ulum Kecamatan Astambul, Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII yang berjumlah 17 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Inggris pada materi *Part of Body* dan *Family Life* menggunakan media video siswa Kelas VII MTs Manba'ul Ulum Kecamatan Astambul, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media video pada materi *Part of Body* dan *Family Life*.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015, yaitu pada bulan April dan Mei 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.
2. Penunjukan observer yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media video

pembelajaran Mata Bahasa Inggris, observer yang ditunjukan telah memahami tentang PTK.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I pertemuan 1

Kegiatan pembelajaran:

1. Apersepsi
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Menginformasikan pendekatan pendekatan pembelajaran
4. Menyiapkan materi pembelajaran
5. Menyiapkan LKS
6. Melaksanakan tugas
7. Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas
8. Meminta siswa menjawab pertanyaan
9. Memberi soal latihan
10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
11. Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran
12. Menutup pelajaran

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 X 40 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	Langkah-Langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan Materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS		√
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas		√
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengolahan Waktu		
14	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
15	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
16	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
	Jumlah	13	3
	Rata-rata	0,8125	0,1875

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media video dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nama	Penilaian										Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DH	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	18	Cukup Aktif	45,00
2	FR	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	20	Cukup Aktif	50,00
3	KNI	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	21	Cukup Aktif	52,50
4	L	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	19	Cukup Aktif	47,50
5	LA	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	19	Cukup Aktif	47,50
6	MR	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	18	Cukup Aktif	45,00
7	MY	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
8	MZA	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	20	Cukup Aktif	50,00
9	NH	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	18	Cukup Aktif	45,00
10	NS	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
11	NH	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
12	Q	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
13	RM	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
14	RA	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
15	R	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
16	SJ	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
17	WA	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
Jumlah		37	34	17	46	20	34	34	48	17	46			
Prosentase		54,41	50,00	25,00	67,65	29,41	50,00	50,00	70,59	25,00	67,65			

Observer

Peneliti

Maulidi, A.Md

Tri Budiarti
NIM. 1101241403

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 diatas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang ber aktivitas aktif, 3 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 14 orang siswa beraktifitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.5 hasil observasi siswa siklus 1 pertemuan 1

No	Aktifitas Siswa	f	%
1	Sangat Aktif	0	0
2	Aktif	0	0
3	Cukup Aktif	17	100
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 7 orang yaitu 100%, sedangkan kurang aktif 0 orang yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam belajar, partisipasi siswa. Hal ini karena pembelajaran dengan

menggunakan media video sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

b. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Dina Hadya	70	Tuntas
2	Fauzah Rahmi	80	Tuntas
3	Khalisa Nur Izzati	80	Tuntas
4	Lamsuri	70	Tuntas
5	Latifatul Ahfa	60	Tidak Tuntas
6	Muhammad Ridwan	60	Tidak Tuntas
7	Muhammad Yunus	60	Tidak Tuntas
8	M. Zainal Abidin	80	Tuntas
9	Nur Halisah	50	Tidak Tuntas
10	Nur Syifa	50	Tidak Tuntas
11	Nurul Huda	60	Tidak Tuntas
12	Qomariah	60	Tidak Tuntas
13	Raudatul Madina	60	Tidak Tuntas
14	Riema Agustina	70	Tuntas
15	Ruwaida	70	Tuntas
16	Siti Jubaidah	70	Tuntas
17	Wahdatul Af'al	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1100	
Rata-Rata		64,706	

Tabel 4.7 Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	0	0	0	Sangat Baik
2	9	0	0	0	Sangat Baik
3	8	3	24	21,82	Baik
4	7	5	35	31,82	Cukup
5	6	6	36	32,73	Kurang
6	5	3	15		Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		17	110	86,36	
Rata-rata		0	6,471		

Interval =

0 - 3 = Sangat Kurang

4 - 6 = Kurang

7 = Cukup

8 = baik

9 - 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,47 hal ini berarti berada di bawah

ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua

Kegiatan pembelajaran:

1. Apersepsi
 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 3. Menginformasikan pendekatan pendekatan pembelajaran
 4. Menyiapkan materi pembelajaran
 5. Menyiapkan LKS
 6. Melaksanakan tugas
 7. Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas
 8. Meminta siswa menjawab pertanyaan
 9. Memberi soal latihan
 10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 11. Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran
 12. Menutup pelajaran
- 1) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media video dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nama	Penilaian										Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DH	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	20	Cukup Aktif	50,00
2	FR	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25	Aktif	62,50
3	KNI	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	27	Aktif	67,50
4	L	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	23	Cukup Aktif	57,50
5	LA	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
6	MR	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	Cukup Aktif	55,00
7	MY	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	23	Cukup Aktif	57,50
8	MZA	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25	Aktif	62,50
9	NH	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	19	Cukup Aktif	47,50
10	NS	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	20	Cukup Aktif	50,00
11	NH	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	24	Cukup Aktif	60,00
12	Q	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	24	Cukup Aktif	60,00
13	RM	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	23	Cukup Aktif	57,50
14	RA	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26	Aktif	65,00
15	R	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26	Aktif	65,00
16	SJ	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26	Aktif	65,00
17	WA	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	21	Cukup Aktif	52,50
Jumlah		48	34	29	46	33	40	40	49	29	46			
Prosentase		70,59	50,00	42,65	67,65	48,53	58,82	58,82	72,06	42,65	67,65			

Observer

Peneliti

Maulidi, A.Md

Tri Budiarti
NIM. 1101241403

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

1. 1 – 8 = Tidak Aktif
2. 9 – 16 = kurang Aktif
3. 17 – 24 = Cukup Aktif
4. 25 – 32 = Aktif
5. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua di atas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang beraktivitas aktif, 14 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 3 orang siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Aktifitas Siswa	f	%
1	Sangat Aktif	0	0,00
2	Aktif	6	35,29
3	Cukup Aktif	11	64,71
4	Kurang Aktif	0	0,00
5	Tidak Aktif	0	0,00

Dari tabel diatas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa 6 yang aktif 35,29%, cukup aktif 11 orang yaitu 64,71% sedangkan kurang aktif tidak ada orang yaitu 0%, dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media video sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang

belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

d. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Dina Hadya	70	Tuntas
2	Fauzah Rahmi	80	Tuntas
3	Khalisa Nur Izzati	80	Tuntas
4	Lamsuri	70	Tuntas
5	Latifatul Ahfa	60	Tidak Tuntas
6	Muhammad Ridwan	60	Tidak Tuntas
7	Muhammad Yunus	70	Tuntas
8	M. Zainal Abidin	80	Tuntas
9	Nur Halisah	60	Tidak Tuntas
10	Nur Syifa	60	Tidak Tuntas
11	Nurul Huda	70	Tuntas
12	Qomariah	70	Tuntas
13	Raudatul Madina	60	Tidak Tuntas
14	Riema Agustina	80	Tuntas
15	Ruwaida	80	Tuntas
16	Siti Jubaidah	80	Tuntas
17	Wahdatul Af'al	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1190	
Rata-Rata		70	

Tabel 4.11 Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	0	0	0	Sangat Baik
2	9	0	0	0	Sangat Baik
3	8	6	48	40,34	Baik
4	7	5	35	29,41	Cukup
5	6	6	36	30,25	Kurang
6	5				Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		17	119	100	
Rata-rata		0	7		

Interval =

0 - 3 = Sangat Kurang

4 - 6 = Kurang

7 = Cukup

8 = baik

9 - 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah **7,00** hal ini berarti berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan menggunakan media video dinyatakan cukup efektif dan meningkatkan kemampuannya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan masih belum maksimalnya guru dalam menggunakan media video dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media video cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 7 orang yaitu 100%, sedangkan kurang aktif 0 orang yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa 6 yang aktif 35,29%, cukup aktif 11 orang yaitu 64,71% sedangkan kurang aktif tidak ada orang yaitu 0%, dan tidak aktif 0%..

c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video.

3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,47

b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah **7,00**

c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video terjadi peningkatan belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama,

Kegiatan pembelajaran:

1. Apersepsi
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Menginformasikan pendekatan pendekatan pembelajaran
4. Menyiapkan materi pembelajaran

5. Menyiapkan LKS
 6. Melaksanakan tugas
 7. Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas
 8. Meminta siswa menjawab pertanyaan
 9. Memberi soal latihan
 10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 11. Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran
 12. Menutup pelajaran
- a. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 40 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	Langkah-Langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan Materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengolahan Waktu		
14	Memulai pelajaran tepat waktu	√	

15	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
16	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
	Jumlah	16	
	Rata-rata	1	0

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Nama	Penilaian										Jumlah		Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor			
1	DH	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	Cukup Aktif	60,00	
2	FR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Aktif	77,50		
3	KNI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Aktif	77,50		
4	L	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26	Aktif	65,00		
5	LA	3	2	2	3	2	3	3	2	3	25	Aktif	62,50		
6	MR	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	Aktif	67,50		
7	MY	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	Aktif	70,00		
8	MZA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Aktif	77,50		
9	NH	3	2	2	2	2	3	3	2	2	23	Cukup Aktif	57,50		
10	NS	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23	Cukup Aktif	57,50		
11	NH	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	Aktif	70,00		
12	Q	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	Aktif	70,00		
13	RM	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26	Aktif	65,00		
14	RA	4	3	3	3	2	3	3	2	3	29	Aktif	72,50		
15	R	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Aktif	77,50		
16	SJ	4	3	3	3	2	3	3	2	3	29	Aktif	72,50		
17	WA	3	2	2	3	2	3	3	2	2	24	Cukup Aktif	60,00		
Jumlah		58	40	40	48	42	47	49	51	42	47				
Prosentase		85,29	58,82	58,82	70,59	61,76	69,12	72,06	75,00	61,76	69,12				

Observer

Peneliti

Maulidi, A.Md

Tri Budiarti
NIM. 1101241403

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

1. 1 – 8 = Tidak Aktif
2. 9 – 16 = kurang Aktif
3. 17 – 24 = Cukup Aktif
4. 25 – 32 = Aktif
5. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, 4 siswa yang beraktivitas aktif, 13 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.14 Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1

No	Aktifitas Siswa	f	%
1	Sangat Aktif	0	0,00
2	Aktif	12	70,59
3	Cukup Aktif	5	29,41
4	Kurang Aktif	0	0,00
5	Tidak Aktif	0	0,00

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0% siswa yang aktif 12 orang yaitu 70,59%, cukup aktif 5 orang yaitu 29,41% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I. hal ini karena menggunakan media video sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada

yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini Aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik. oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi ada pertemuan berikutnya.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Dina Hadya	80	Tuntas
2	Fauzah Rahmi	90	Tuntas
3	Khalisa Nur Izzati	90	Tuntas
4	Lamsuri	80	Tuntas
5	Latifatul Ahfa	70	Tuntas
6	Muhammad Ridwan	70	Tuntas
7	Muhammad Yunus	80	Tuntas
8	M. Zainal Abidin	90	Tuntas
9	Nur Halisah	60	Tidak Tuntas
10	Nur Syifa	70	Tuntas
11	Nurul Huda	70	Tuntas
12	Qomariah	70	Tuntas
13	Raudatul Madina	70	Tuntas
14	Riema Agustina	80	Tuntas
15	Ruwaida	80	Tuntas
16	Siti Jubaidah	80	Tuntas
17	Wahdatul Af'al	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1290	
Rata-Rata		75,882	

Tabel 4.16. Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	0	0	0	Sangat Baik
2	9	3	27	20,93	Sangat Baik
3	8	6	48	37,21	Baik
4	7	6	42	32,56	Cukup
5	6	2	12	9,302	Kurang
6	5				Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		17	129	100	
Rata-rata		0	7,588		

Interval =

0 - 3 = Sangat Kurang

4 - 6 = Kurang

7 = Cukup

8 = baik

9 - 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7.58. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, serta memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Inggris yaitu rata-rata 7,0

7. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

1. Apersepsi
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Menginformasikan pendekatan pendekatan pembelajaran
 4. Menyiapkan materi pembelajaran
 5. Menyiapkan LKS
 6. Melaksanakan tugas
 7. Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas
 8. Meminta siswa menjawab pertanyaan
 9. Memberi soal latihan
 10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 11. Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran
 12. Menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Kelas siklus II pertemuan kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 X 40 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	Langkah-Langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan Materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengolahan Waktu		
14	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
15	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
16	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
	Jumlah	16	
	Rata-rata	1	0

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Penilaian										Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DH	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	28	Aktif	70,00
2	FR	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34	Sangat Aktif	85,00	
3	KNI	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34	Sangat Aktif	85,00	
4	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Aktif	75,00	
5	LA	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	Aktif	70,00	
6	MR	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29	Aktif	72,50	
7	MY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Aktif	77,50	
8	MZA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34	Sangat Aktif	85,00	
9	NH	3	3	3	2	3	3	3	2	2	26	Aktif	65,00	
10	NS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27	Aktif	67,50	
11	NH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Aktif	77,50	
12	Q	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Aktif	77,50	
13	RM	4	3	3	3	2	3	3	3	2	29	Aktif	72,50	
14	RA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33	Sangat Aktif	82,50	
15	R	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34	Sangat Aktif	85,00	
16	SJ	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33	Sangat Aktif	82,50	
17	WA	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	Aktif	70,00	
Jumlah		63	51	50	48	46	54	57	57	48	46			
Prosentase		92,65	75,00	73,53	70,59	67,65	79,41	83,82	83,82	70,59	67,65			

Observer

Maulidi, A.Md

Peneliti

Tri Budiarti
NIM. 1101241403

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua di atas diklasifikasikan ke 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, siswa yang beraktivitas aktif 5 orang, 8 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.19 Hasil Obsevasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua

No	Aktifitas Siswa	f	%
1	Sangat Aktif	6	35,29
2	Aktif	11	64,71
3	Cukup Aktif	0	0,00
4	Kurang Aktif	0	0,00
5	Tidak Aktif	0	0,00

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 6 orang 35,29%, siswa yang aktif 11 orang yaitu 64,71%, cukup aktif tidak ada yaitu 0%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal

misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes Hasil siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Dina Hadya	90	Tuntas
2	Fauzah Rahmi	100	Tuntas
3	Khalisa Nur Izzati	100	Tuntas
4	Lamsuri	90	Tuntas
5	Latifatul Ahfa	70	Tuntas
6	Muhammad Ridwan	70	Tuntas
7	Muhammad Yunus	90	Tuntas
8	M. Zainal Abidin	100	Tuntas
9	Nur Halisah	70	Tuntas
10	Nur Syifa	70	Tuntas
11	Nurul Huda	80	Tuntas
12	Qomariah	80	Tuntas
13	Raudatul Madina	70	Tuntas
14	Riema Agustina	90	Tuntas
15	Ruwaida	90	Tuntas
16	Siti Jubaidah	90	Tuntas
17	Wahdatul Af'al	70	Tuntas
Jumlah		1420	
Rata-Rata		83,529	

Tabel 4.21 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	3	30	21,13	Sangat Baik
2	9	6	54	38,03	Sangat Baik
3	8	2	16	11,27	Baik
4	7	6	42	29,58	Cukup
5	6	0	0	0	Kurang
6	5				Kurang
7	4				Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		17	142	100	
Rata-rata		0	8,353		

Interval =

- 0 - 3 = Sangat Kurang
- 4 - 6 = Kurang
- 7 = Cukup
- 8 = baik
- 9 - 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,353 hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Inggris yaitu 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan menggunakan media video dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan menggunakan media video, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 12 orang yaitu 70,59%, cukup aktif 4 orang yaitu 23,53% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 6 orang 35,29%, siswa yang aktif 11 orang yaitu 64,71%, cukup aktif tidak ada yaitu 0%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

- c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video.
- 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media video sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
- a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7.58 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,353
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kagiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dinyatakan berhasil, karena berada di atas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Inggris rata-rata nilai 7,00

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris, tentang *Part of Body* dan *Family Life* maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa taori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai

mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajar yang berpusat pada anak didik (*social center*).

Dalam menggunakan media video pada pembelajaran Bahasa Inggris tentang *Part of Body* dan *Family Life*, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dan grafik perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2.

2. Aktivitas siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

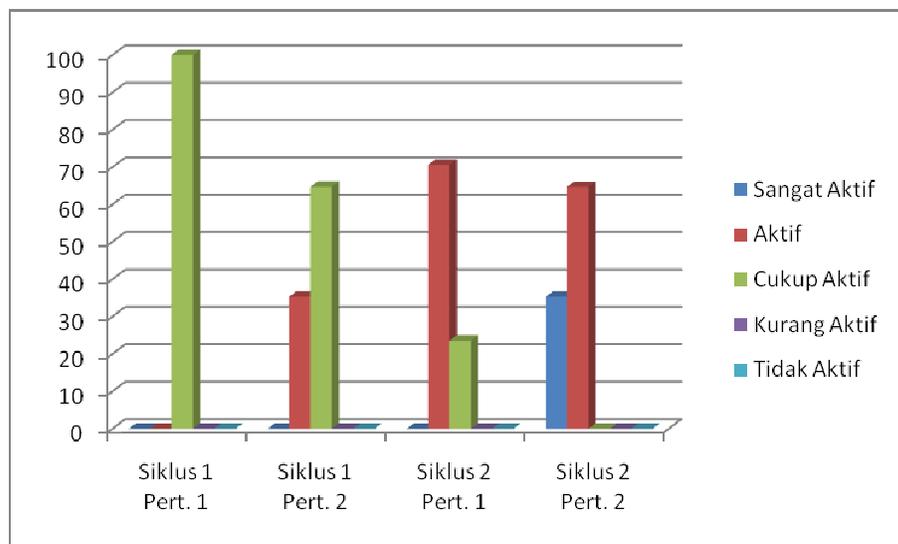
Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam menggunakan media video aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat model pembelajaran ini sangat menekankan diskusi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini pada materi *Part of Body* dan *Family Life* juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4.22. Perkembangan Aktivitas siswa siklus 1 dan 2

Pertemuan	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Siklus 1 Pert. 1	0	0	100	0	0
Siklus 1 Pert. 2	0	35,29	64,71	0	0
Siklus 2 Pert. 1	0	70,59	29,41	0	0
Siklus 2 Pert. 2	35,29	64,7	0	0	0

Gambar 4.1 Grafik Perkembangan aktivitas siswa siklus 1 dan 2



3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang

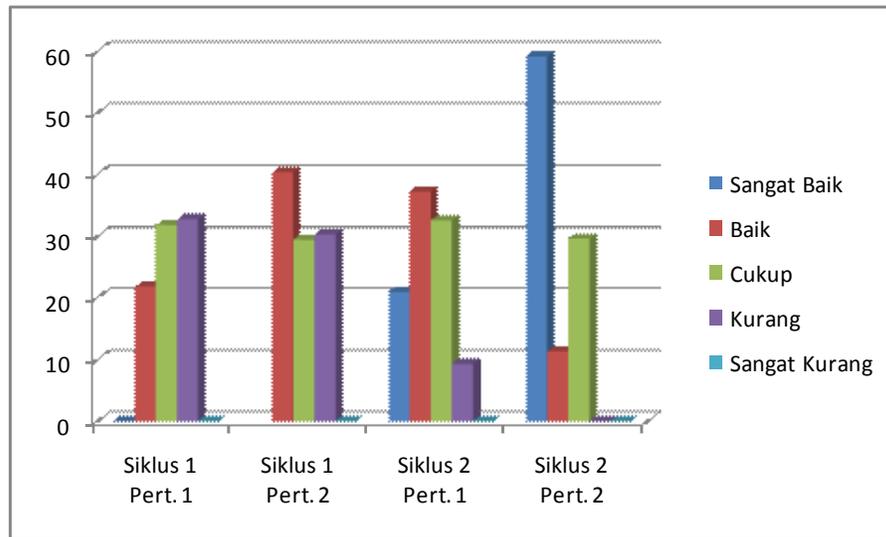
diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (intelektual) peserta didik. semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan media video tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan model pembelajaran tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.23. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

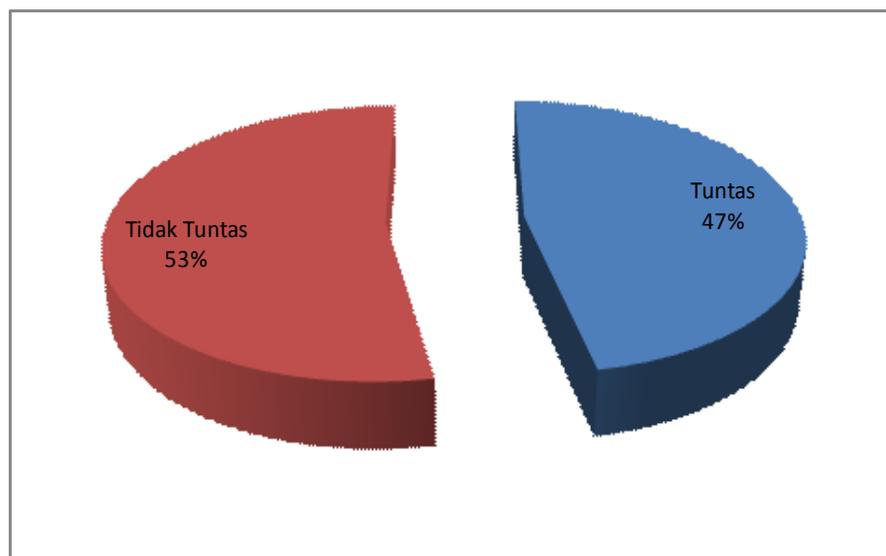
Pertemuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Siklus 1 Pert. 1	0	21,82	31,82	32,73	0
Siklus 1 Pert. 2		40,34	29,41	30,25	0
Siklus 2 Pert. 1	20,93	37,21	32,56	9,302	0
Siklus 2 Pert. 2	59,15	11,27	29,58	0	0

Gambar 4.2 Grafik hasil belajar siswa siklus 1 dan 2



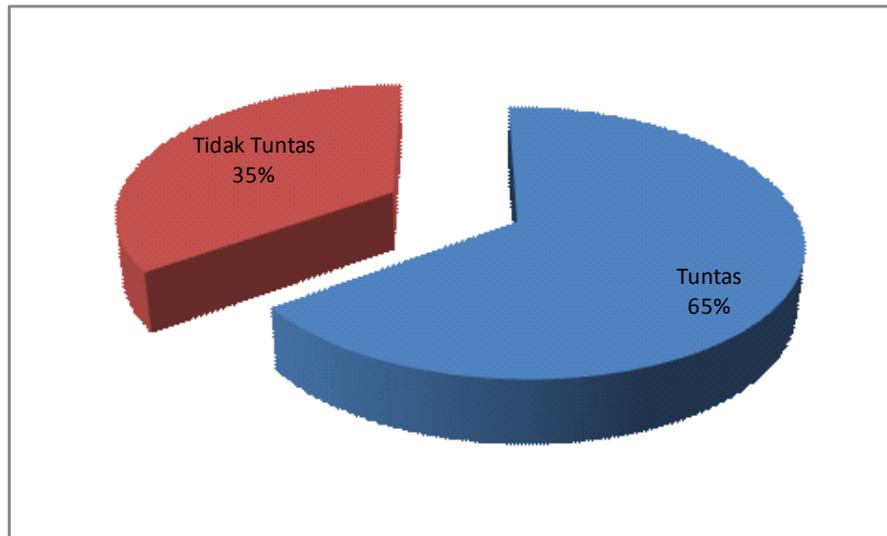
Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 pertemuan pertama mencapai 47% dan yang tidak tuntas 53%

Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama



Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pada siklus 1 pertemuan kedua tuntas mencapai 65% dan yang tidak tuntas 35% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi baik.

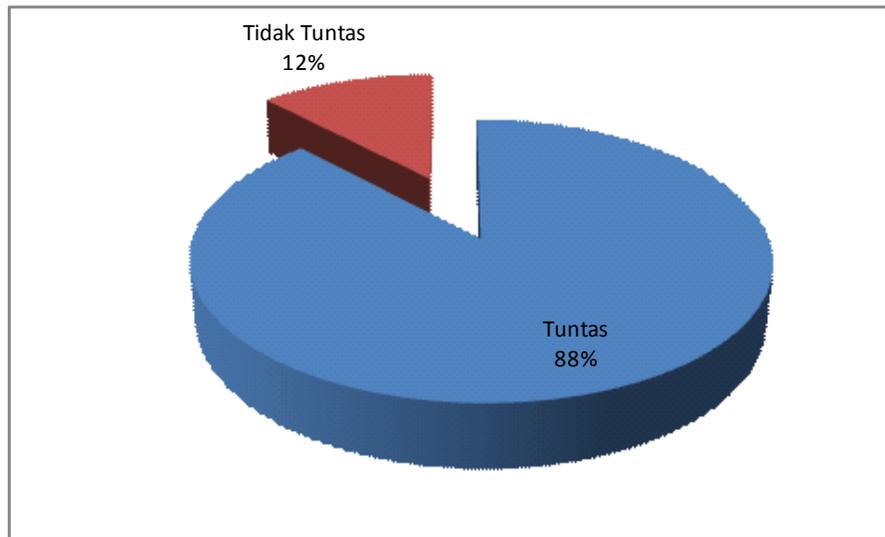
Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Kedua



Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pada siklus 2 pertemuan pertama tuntas mencapai 88% dan yang tidak tuntas 12% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi baik.

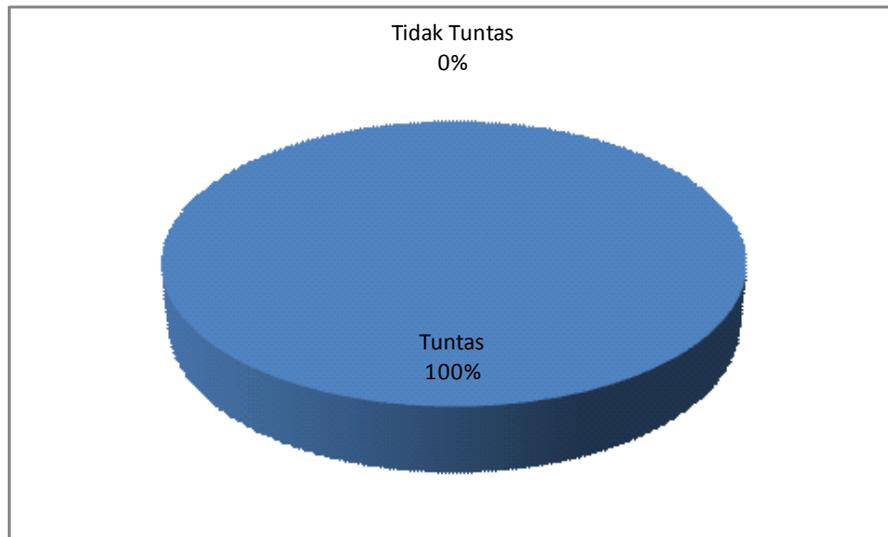
dan yang tidak tuntas

Gambar 4.5 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama



Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 pertemuan kedua tuntas mencapai 100% dan yang tidak tuntas 0% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi sangat baik.

Gambar 4.6 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan Kedua



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dinyatakan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam menggunakan media video, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 7 orang yaitu 100%, sedangkan kurang aktif 0 orang yaitu 0% dan tidak aktif 0%..

- b. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa 6 yang aktif 35,29%, cukup aktif 11 orang yaitu 64,71% sedangkan kurang aktif tidak ada orang yaitu 0%, dan tidak aktif 0%..
- c. Aktivitas belajar siswa siklus 2 pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 12 orang yaitu 70,59%, cukup aktif 4 orang yaitu 23,53% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
- d. Aktivitas belajar siswa siklus 2 pertemuan kedua sangat aktif 6 orang 35,29%, siswa yang aktif 11 63 itu 64,71%, cukup aktif tidak ada yaitu 0%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 6,47 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,00
- b) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7.58 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,353

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi Part of Body dan Family Life pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi Dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, materi, adalah dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan
2. Menggunakan model pembelajaran sesuai dengan prinsip prosedural.

Untuk itu hendaknya guru menggunakan model pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapannya sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.

3. Menggunakan media video dapat dijadikan media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi *Part of Body* dan *Family Life*.
4. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2011. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Hamid Dedi, 2003. *Undang-undang Pendidikan Nasional RI*, Jakarta; Asokadikta Darut Bahagia.
- Kustandi, C dan Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Edisi ketiga). Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-14). Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R dan Riyana, C. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sutrisna, P. 2011. *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tangkap Siswa dalam Menyimak Materi Pelajaran Khususnya pada Mata Pelajaran Sains*. Diperoleh 8 Januari 2013, dari <http://putusutrisna.blogspot.com/2011/04/penerapan-media-audiovisual-untuk.html>
- Zulfa, U. 2010. *Strategi Pembelajaran* (Cetakan edisi revisi).Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

